

## BAB II

### KONDISI OBJEKTIF MASYARAKAT DI DESA SINDANGKERTA

#### A. Kondisi geografis, topografi dan demografi

##### 1. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Sindangkerta terletak di wilayah kecamatan Cibitung yang memiliki luas wilayah sebesar 19,80 kilometer persegi, persentasi terhadap luas kecamatan 10,97 %. Kemiringan dari permukaan laut 56 (m) dengan kemiringan lahan sedang (15-25 derajat). Dengan jenis dan kesuburan tanah sebagai berikut;

Warna tanah (Sebagian besar)	: kuning
Tekstur tanah	: debuan
Tingkat kemiringan tanah	: 4,00 derajat

Adapun batas-batas wilayah Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung Kabupaten Pandeglang adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Manglid
Sebelah Timur	: Desa Kiarajangkung
Sebelah Selatan	: Pantai Selatan
Sebelah Barat	: Desa Citeluk

Jarak tempuh dari Desa Sindangkerta Kecamatan Cibitung yaitu:

1. Jarak ke ibukota kecamatan 580,00 km.
2. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan kendaraan bermotor 0,30 jam.
3. Lama jarak tempuh ke ibukota kecamatan dengan berjalan kaki 1,30 jam.

4. Jarak ke ibukota kabupaten 103,80 Km
5. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan kendaraan bermotor 3,30 jam.
6. Lama jarak tempuh ke ibukota kabupaten dengan berjalan kaki 72,00 jam
7. Kendaraan umum ke ibukota kabupaten sebanyak 4 unit
8. Jarak ke ibukota provinsi 1.278,00 km
9. Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor 4,00 jam.
10. Lama jarak tempuh ke ibukota provinsi dengan berjalan kaki 96,00 jam.
11. Kendaraan umum ke ibukota provinsi sebanyak 5 unit.

Adapun luas wilayah Desa Sindangkerta menurut penggunaannya sebesar 4.120,00 Ha yang terdiri dari:

- a. Tanah sawah : 3.239,00 Ha
  - b. Tanah kering : 850,00 Ha
  - c. Luas fasilitas umum : 31,00 Ha
- a) Tanah sawah seluas 3.239,00 Ha terdiri dari:
- 1) Irigasi teknis : 3.200,00 Ha
  - 2) Irigasi ½ teknis : 16,00 Ha
  - 3) Sawah tadah hujan : 12,00 Ha
  - 4) Sawah pasang surut : 11,00 Ha
- b) Tanah kering seluas 823,00 Ha terdiri dari:
- 1) Tegal/ladang : 823,00 Ha
  - 2) Pemukiman : 13,00 Ha
  - 3) Pekarangan : 14,00 Ha

c) Tanah fasilitas umum seluas 31,00 Ha

- |                           |            |
|---------------------------|------------|
| 1) Kelurahan              | : 10,00 Ha |
| 2) Lapangan olahraga      | : 10,00 Ha |
| 3) Perkantoran pemerintah | : 1,00 Ha  |
| 4) Tempat pemakaman umum  | : 10,00 Ha |

## 2. Topografi

Desa Sindangkerta mempunyai keadaan topografi yang bervariasi, mulai dari dataran rendah, bukit, dataran tinggi/pegunungan, tepi pantai/pesisir, aliran sungai serta bantaran sungai. Dataran rendah seluas 350,00 Ha, perbukitan seluas 700,00 Ha, dataran tinggi seluas 105,00 Ha, pesisir seluas 250,00 Ha, aliran sungai seluas 50,00 Ha serta bantaran sungai seluas 100,00 Ha dan lain-lain seluas 425,00 Ha.<sup>1</sup>

## 3. Demografi

Jumlah penduduk Desa Sindangkerta tahun 2020 berdasarkan data profil desa yaitu 1.721 jiwa orang terdiri dari 884 laki-laki dan 837 perempuan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 332 jiwa dari tahun sebelumnya yaitu 1.389 jiwa. Penduduk Desa Sindangkerta terdiri dari 2 dusun, 5 RW dan 10 RT. Untuk mengetahui rincian total penduduk di Desa Sindangkerta dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Jumlah laki-laki	884 orang
Jumlah perempuan	837 orang
Jumlah total (a+b)	1721 orang
Jumlah kepala keluarga	497 KK
Kepadatan penduduk	105,26 per KM

---

<sup>1</sup> Profil Desa Sindangkerta Tahun 2020

## B. Kondisi sosial, ekonomi dan keagamaan

### 1. Kondisi sosial masyarakat

Masyarakat desa memiliki hubungan yang erat dengan sesamanya. Pada dasarnya interaksi sosial merupakan inti dari kehidupan sosial. Karakteristik masyarakatnya masih berkaitan dengan etika dan budaya setempat. Masyarakat di desa ini berasal dari etnis yang sama yaitu etnis Sunda.<sup>2</sup> Masyarakat di Desa Sindangkerta dalam kehidupan sosialnya berperilaku sederhana, menjunjung tinggi kekeluargaan, lugas, tertutup dalam hal keuangan, menghargai orang lain, jika diberi janji akan ditepati, suka bergotong royong, religius, dan lainnya.

### 2. Kondisi Ekonomi

Jika dilihat dari mata pencahariannya, sebagian besar masyarakat Desa Sindangkerta berprofesi sebagai petani. Selain itu ada juga buruh tani, PNS, guru honorer dan sebagainya. Dengan perincian sebagai berikut:

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Petani	274
2	Buruh Tani	40
3	PNS	40
4	Pedagang	60
5	Supir	29
6	Buruh Pabrik	15
7	Guru Honorer	14
8	Peternak	15
9	Pekerja Seni	5
10	Pengangguran/tidak bekerja	10

---

<sup>2</sup> Profil Desa Sindangkerta Tahun 2020

Dalam bidang ekonomi suatu desa biasanya dipengaruhi oleh keadaan alam dan lingkungan hidupnya. Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, penggalan potensi desa yang ada harus terus menerus dilakukan. Potensi tersebut mencakup potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia. Keberhasilan sebuah desa dalam memanfaatkan potensi desanya bergantung pada sumber daya manusianya. Untuk menggali dan mengembangkan potensi desa harus diketahui bentuk atau pola lokasi desa tersebut.<sup>3</sup>

Salah satu kegunaan lahan di Desa Sindangkerta yang digunakan untuk kegiatan ekonomi yaitu pertanian. Maka usaha yang sesuai untuk dilakukan adalah usaha yang berkaitan dengan pertanian. Seperti *ngahuma* dan sawah. *Ngahuma* biasanya dilakukan di daerah-daerah yang persediaan airnya sangat kurang. Sistem pertanian *huma* sering disebut juga dengan sistem perladangan. Selain tanaman padi, tanaman palawija pun dapat diusahakan di ladang.

### 3. Kondisi Keagamaan

Mayoritas penduduk di Desa Sindangkerta beragama Islam. Kehidupan keagamaan dalam masyarakat Sindangkerta berlangsung dengan dinamis. Kehidupan beragama ini sangat penting untuk menciptakan

---

<sup>3</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Perdesaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), p.188.

masyarakat yang aman dan nyaman serta damai dan tentram dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga keagamaan yang terdapat di desa Sindangkerta yaitu 4 unit masjid. Budaya keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat di desa ini dengan merayakan hari besar islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, muludan, pada bulan Safar masyarakat melakukan kegiatan membuat *leupeut* atau ketupat, serta kegiatan-kegiatan lain yang bernuansa islami.